

# Analisis Struktur Modal Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan dan Opini Audit Sebagai Variabel Intervening terhadap Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Peternakan yang Terdaftar di Bei

Moch Iqbal Romadhon<sup>1</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [1222200080@untag-sby.ac.id](mailto:1222200080@untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT.** *In this study, we evaluate the influence of capital structure and company characteristics on company value by considering ownership structure and audit opinion as intervening variables in livestock sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange, commonly referred to as (BEI) for the period 2018 to 2023. Approach This descriptive quantitative method is used using the analytical method (Partial Least Square Structural Equation Modeling) (PLS-SEM). The research results show that company characteristics, such as the number of directors, have a significant effect on ownership structure, but are not significant on audit opinion and company value. Capital structure, which is measured using the long-term debt to equity ratio, has a significant effect on company characteristics but is not significant on company value and audit opinion. Meanwhile, ownership structure, especially foreign and public ownership, has a significant influence on company value. This research provides strategic guidance for livestock sub-sector companies and regulators to understand the factors that influence company value, supporting competitiveness in the capital market.*

**Keywords:** *Capital Structure, Company Characteristics, Ownership Structure, Audit Opinion, Company Value, Livestock Sub-Sector, PLS-SEM.*

**ABSTRAK.** Pada penelitian ini mengevaluasi pengaruh struktur modal dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan struktur kepemilikan dan opini audit sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sub-sektor peternakan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang biasa di sebut dengan (BEI) periode 2018 samapai 2023. Pendekatan kuantitatif deskriptif ini digunakan dengan menggunakan metode analisis (Partial Least Square Structural Equation Modeling) (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan, seperti jumlah direksi, berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan, namun tidak signifikan terhadap opini audit dan nilai perusahaan. Struktur modal, yang diukur menggunakan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas, berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan opini audit. Sementara itu, struktur kepemilikan, khususnya kepemilikan asing dan publik, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan panduan strategis bagi perusahaan sub-sektor peternakan dan regulator untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, mendukung daya saing di pasar modal.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Opini Audit, Nilai Perusahaan, Sub-Sektor Peternakan, PLS-SEM .

## 1. LATAR BELAKANG

Persaingan perusahaan di era globalisasi sangatlah memberikan dampak yang cukup besar, setiap perusahaan meningkatkan kinerjanya yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan yang sangat jelas yaitu mencapai keuntungan dengan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan maupun pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang yang tercemin pada harga sahamnya. Pada saat ini industri pakan ternak berperan penting dalam mendukung adanya sektor peternakan dan ketahanan pangan.

Menurut Modigliani dan Miller (1963) kemudian merivisi mengenai teori awalnya dengan menambahkan efek manfaat pajak dari pengguna utang. Jensen dan Meckling (1976)

memperkenalkan teori yang menyatakan bahwa struktur modal dapat mempengaruhi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Dalam konteks perusahaan manufaktur sub-sektor peternakan, keputusan terkait struktur modal menjadi penting mengingat karakteristik sektor ini yang sering menghadapi resiko tinggi seperti fluktuasi harga bahan baku dan ketidakpastian pasar.

Menurut Rajan dan Zingales (1995), karakteristik perusahaan seperti ukuran, profitabilitas, dan pertumbuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar biasanya mencerminkan stabilitas operasional dan kapasitas keuangan yang lebih baik, sementara profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dalam sub-sektor peternakan, karakteristik ini menjadi lebih kompleks karena ketergantungan pada sumber daya alam dan kondisi pasar yang dinamis.

Sub-sektor peternakan merupakan bagian penting dari sektor manufaktur yang memiliki tantangan spesifik, seperti ketergantungan pada sumber daya alam sensitivitas terhadap regulasi, serta volatilitas pasar. Berdasarkan teori-teori dan pandangan ahli diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana struktur modal dan karakteristik perusahaan memengaruhi nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan struktur kepemilikan dan opini audit sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan sub-sektor peternakan dalam pengambilan keputusan serta memberikan masukan bagi investor dan regulator dalam memahami dinamika nilai perusahaan di sektor ini.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Struktur Modal**

Struktur modal mengacu pada jenis sekuritas dan jumlah proposional yang membentuk kapitalisasi ini adalah campuran dari berbagai sumber-sumber jangka panjang seperti saham ekuitas, saham preferensi, surat utang, pinjaman jangka panjang dan laba ditahan. Istilah ini mengacu pada hubungan antara berbagai sumber pembiayaan jangka panjang seperti modal ekuitas, modal utang. Menentukan struktur modal yang cocok adalah keputusan penting dari manajemen keuangan karena berkaitan erat dengan nilai perusahaan. Struktur modal adalah pembiayaan permanen perusahaan yang diwakili terutama oleh hutang jangka panjang dan ekuitas. Menurut Halim (2007:78) Struktur Modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Dalam teori ini struktur modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai suatu perusahaan dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berubah.

## **Karakteristik Perusahaan**

Karakteristik perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi yang dapat mempengaruhi kinerjanya yang terdiri dari Likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dimana perusahaan dengan likuiditas rendah yang berarti lebih banyak utang jangka pendek dibandingkan aset lancar yang cenderung kesulitan menanggung beban keuangan termasuk pajak dan dapat melakukan penghindaran pajak. Leverage yang merujuk pada penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan, semakin besar utang semakin tinggi beban bunga yang harus dibayar, yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Leverage tinggi juga meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan dalam menanggung beban hutang dan cenderung melakukan penghindaran pajak. Profitabilitas, mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat memanfaatkan insentif pajak untuk mengurangi beban pajak dan melakukan perencanaan pajak yang efisien. Ukuran Perusahaan dimana perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk mengelola beban pajak, sehingga memiliki peluang lebih besar untuk melakukan penghindaran pajak namun sebaliknya perusahaan kecil kesulitan mengelola pajak karena terbatasnya sumber daya. Kualitas Laba, perusahaan dengan kualitas laba yang buruk cenderung lebih rentan terhadap penghindaran pajak karena kesulitan menjaga laba yang stabil.

## **Struktur Kepemilikan**

Struktur Kepemilikan merupakan berbagai macam pola dan bentuk dari kepemilikan suatu perusahaan atau presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham internal dan saham eksternal (Jensen dan Meckling, 1976). Pemegang saham internal adalah orang yang memiliki saham dan termasuk di dalam struktur organisasi perusahaan, yang artinya orang tersebut juga melaksanakan fungsinya sebagai pelaksana operasi (manajer atau direksi) atau sebagai pengawas kegiatan operasi perusahaan (dewan komisaris). Sedangkan pemegang saham eksternal merupakan pemilik saham dari pihak luar perusahaan yang tidak termasuk di dalam struktur organisasi perusahaan atau hanya berfungsi sebagai pemilik. Adanya beberapa penyatuan kepentingan pemegang saham, debtholder, dan manajemen yang sebenarnya merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan, seringkali justru menimbulkan masalah. Untuk itu diperlukan sebuah kontrol dari pihak luar dimana peran monitoring dan pengawasan yang baik akan mengarahkan ke tujuan sebagaimana mestinya.

## **Opini Audit**

Menurut (Arens, A, Elder, Randal J, Beasley, Mark S, dan Jusuf, 2011) opini audit adalah pernyataan standar dari kesimpulan auditor yang didapatkan berdasarkan kesimpulan dari

proses audit. Setelah diterbitkannya laporan audit, terdapat beberapa potensi komunikasi auditor dengan pegawai klien. Hasil komunikasi dengan klien dapat menunjukkan hasil yang positif dan negatif. Hasil positif tercapai apabila terdapat kesepakatan langsung antara klien dengan auditor sedangkan hasil negatif terjadi apabila terjadi ketidaksepakatan dengan klien. Jangka waktu proses penyelesaian audit dapat berbeda satu dengan lainnya antara perusahaan yang memperoleh pendapat wajar tanpa syarat dengan pendapat audit lainnya (pendapat wajar dengan syarat, tidak wajar dan tidak memberikan pendapat). Perusahaan yang memperoleh pendapat wajar tanpa syarat akan cenderung lebih ringkas rentang waktunya dibanding dengan pendapat lainnya. Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (LAPI) Standar Audit "(SA)" 700 dan 705 ada empat jenis pendapat akuntan, yaitu Opini wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion), pendapat tidak wajar (Adverse Opinion), pernyataan tidak memberikan pendapat (Disclaimer Opinion).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan ilai perusahaan dapat dipengaruhi kepemilikan atas saham. Kepemilikan bisa dipandang dari segi manajerial maupun institusional Menurut Christiawan dan Tarigan (2007) bahwa kepemilikan manajerial menunjukkan kondisi dimana manajer memiliki saham perusahaan. Hal ini menunjukkan manajer selain bertindak sebagai agen maka disisi lain juga sebagai pemilik saham atau perusahaan. Kepemilikan manajer terhadap perusahaan ini menunjukkan salah satu sumber kekuasaan atau source of power. Hal tersebut mengakibatkan bahwa semakin tinggi kepemilikan saham maka semakin kuat pengaruh dan kekuasaan dalam menjalankan perusahaan. Kekuasaan dan pengaruh manajer akibat kepemilikan saham tersebut tidak terlepas demi kepentingan manajer sendiri.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 di website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Serta beberapa jurnal yang relevan dengan judul penelitian.

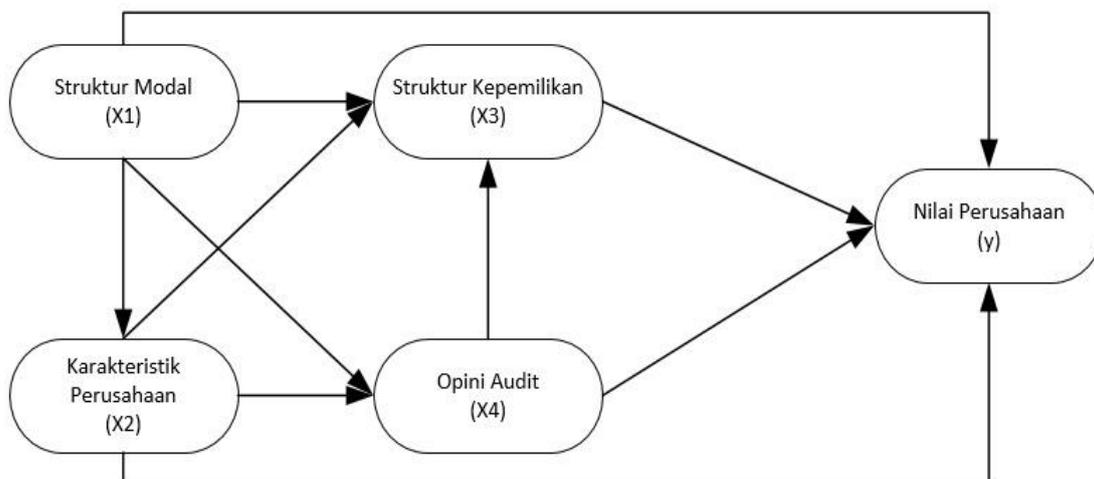
Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap, dan memiliki informasi yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel dan pengaruh yang signifikan. Populasi

penelitian mencakup seluruh perusahaan manufaktur sub-sektor peternakan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan mencakup periode laporan keuangan dari tahun 2018 hingga 2023, Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan, struktur modal, dan opini audit memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan membantu perusahaan manufaktur di sub-sektor peternakan untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan mereka, sehingga dapat digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing di pasar modal.

### Variabel Dan Indikator

Variabel	Indikator
Struktur Modal	DAR (Debt to Asset Ratio)
	DER (Debt to Equity Ratio)
	EAR (Earning Asset Ratio)
	LDER (Long Term Debt to Equity Ratio)
Karakteristik Perusahaan	Jumlah Dewan Komisaris
	Jumlah Dewan Direksi
	Jumlah Dewan Komite Audit
Struktur Kepemilikan	Pemerintahan
	Asing
	Publik
Opini Audit	4 (KAP PWC, EY, KPMG, Delloite)
	OAGC (Opini Audit Going Concern)
Nilai Perusahaan	ROA (Return on Assets)
	EPS (Earnings Per Share)
	PER (Price to Earnings Ratio)

### KERANGKA KONSEP



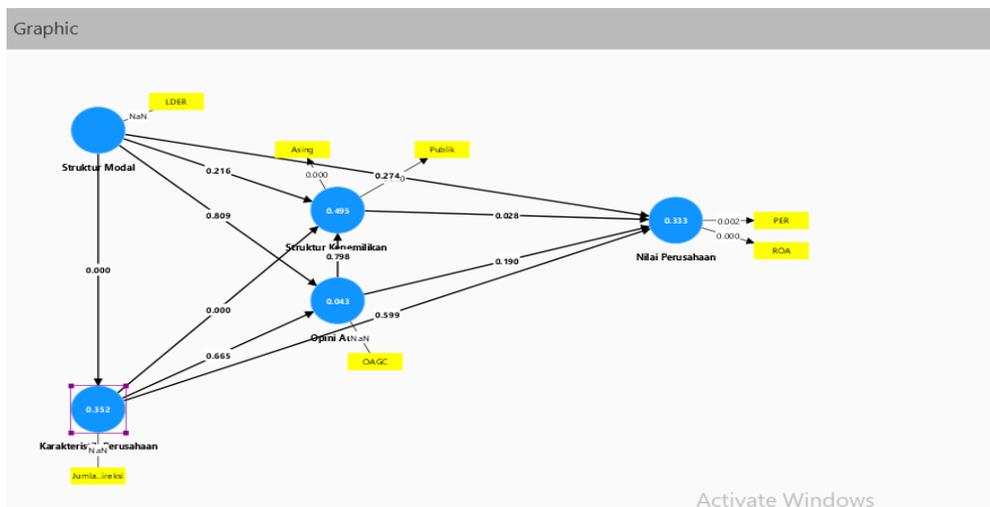
Gambar 1. Kerangka Konseptual

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menetapkan batas minimum nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,7 untuk memastikan reliabilitas instrumen penelitian. Jika suatu instrumen memiliki nilai Cronbach's Alpha di bawah 0,7, maka instrumen tersebut tidak akan digunakan dalam analisis lebih lanjut. Proses ini juga mempertimbangkan hasil dari *outer loadings*. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji data perusahaan yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS:

	Karakteristik Perusahaan	Nilai Perusahaan	Opini Audit	Struktur Kepemilikan	Struktur Modal
4 KAP			-0.411		
Asing				0.933	
DAR					0.544
DER					0.406
EAR					0.218
EPS		-0.007			
Jumlah Dewan Direksi	0.924				
Jumlah Dewan Komisaris	0.669				
Jumlah Dewan Komite Audit	0.658				
LDER					0.941
OAGC			0.970		
PER		0.889			
Pemerintah				-0.265	
Publik				0.800	
ROA		0.880			

Gambar 2. dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS:



Gambar 3. dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS:

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O /STDEV)	P values
Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.150	0.244	0.285	0.525	0.599
Karakteristik Perusahaan -> Opini Audit	-0.147	-0.191	0.340	0.433	0.665
Karakteristik Perusahaan -> Struktur Kepemilikan	-0.819	-0.798	0.194	4.213	0.000
Opini Audit -> Nilai Perusahaan	0.251	0.299	0.192	1.310	0.190
Opini Audit -> Struktur Kepemilikan	-0.035	-0.038	0.136	0.257	0.798
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.391	0.431	0.178	2.194	0.028
Struktur Modal -> Karakteristik Perusahaan	-0.593	-0.598	0.125	4.756	0.000
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.364	0.361	0.332	1.095	0.274
Struktur Modal -> Opini Audit	0.084	0.040	0.345	0.242	0.809
Struktur Modal -> Struktur Kepemilikan	-0.226	-0.204	0.182	1.237	0.216

Gambar 4. dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS:

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan software SmartPLS, ditemukan bahwa beberapa indikator tidak memenuhi kriteria dan tereliminasi dari pengujian lebih lanjut. Namun, terdapat sejumlah indikator yang tetap digunakan untuk analisis lanjutan pada masing-masing variabel penelitian. Untuk variabel Struktur Modal, indikator yang tersisa adalah LDER (Long-Term Debt to Equity Ratio). Pada variabel Karakteristik Perusahaan, indikator yang digunakan adalah Jumlah Direksi. Sementara itu, pada variabel Struktur Kepemilikan, indikator yang masih relevan adalah Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Publik. Untuk variabel Opini Audit, indikator yang dipertahankan adalah OAGC (Opini Audit Going Concern). Terakhir, pada variabel Nilai Perusahaan, indikator yang digunakan adalah PER (Price to Earnings Ratio) dan ROA (Return on Assets).

#### **H1: Karakteristik Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan Koefisien Parameter sebesar 0.150, Nilai p-value sebesar  $0.599 > 0.05$  maka, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini menolak penelitian (Sugiharto, 2017) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **H2: Karakteristik Perusahaanaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Opini Audit**

Hasil analisis menunjukkan Koefisien Parameter sebesar -0.147, Nilai p-value sebesar  $0.665 > 0.05$  maka, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara Karakteristik Perusahaan terhadap Opini Audit. Penelitian menerima penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erina, Stefani 2017), di mana karakteristik perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit.

#### **H3: Karakteristik Perusahaanaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Kepemilikan**

Hasil analisis menunjukkan Koefisien Parameter sebesar -0.819, Nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.05$  maka, dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara Karakteristik terhadap Struktur Kepemilikan. Penelitian ini menerima penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, F. A., & Asyik, N. F. (2020) yang menemukan bahwa karakteristik perusahaana terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan.

#### **H4: Opini Audit Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan Koefisien Parameter sebesar 0.251, Nilai p-value sebesar  $0.190 > 0.05$  maka, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara Opini Audit terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raden Andra Rivan Syahreza dan Astri Fitria(2023), di mana opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

### **H5: Opini Audit Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Kepemilikan**

Hasil analisis menunjukkan Koefisien Parameter sebesar -0,035 Nilai p-value sebesar  $0.796 < 0.05$  maka, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara Opini Audit Terhadap Struktur Kepemilikan. Peneliti menerima penelitian yang dilakukan (Indah Suryani, Dahlia Pinem 2018) menunjukkan bahwa opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan.

### **H6: Struktur Kepemilikan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan Koefisien Parameter sebesar 0.391, Nilai p-value sebesar  $0.028 < 0.05$  maka, dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. Peneliti mendukung penelitian yang dilakukan (Restika Okta Rachmawati & Leny Suzan 2024) struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **H7: Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Karakteristik Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan Koefisien Parameter sebesar -0.593, Nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.05$  maka, dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara Struktur Modal Terhadap Karakteristik Perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian (Chintya., 2020) temuan penelitian bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan.

### **H8: Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan Koefisien Parameter sebesar 0,364 Nilai p-value sebesar  $0.274 < 0.05$  maka, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menolak penelitian (Sri Hermuningsih, 2012) yang menunjukkan bahwa struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **H9: Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Opini Audit**

Hasil analisis menunjukkan Koefisien Parameter sebesar 0,084 Nilai p-value sebesar  $0.809 < 0.05$  maka, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara Struktur Modal Terhadap Opini Audit. Penelitian ini menerima penelitian (Muhammad Nabil Fatwa & Hwihanus 2024) bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit.

### **H10: Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Kepemilikan**

Hasil analisis menunjukkan Koefisien Parameter sebesar -0,226 Nilai p-value sebesar  $0.216 < 0.05$  maka, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara Struktur Modal

Terhadap Struktur Kepemilikan . peneliti ini sejalan dengan penelitian (Citra Permatasari, 2022) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara Karakteristik terhadap Nilai perusahaan.

## 5. KESIMPULAN

1. H1: Karakteristik perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. H2: Karakteristik perusahaan berepengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap opini audit.
3. H3: Karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur kepemilikan.
4. H4: Opini Audit perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.
5. H5: Opini audit perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur kepemilikan.
6. H6: Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7. H7: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik perusahaan.
8. H8: Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
9. H9: Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap opini audit.
10. H10: Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur kepemilikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suta, A. Y., & Laksito, H. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Insiroh, L. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 979-990.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294-312.
- Ulfa, R., & Primasari, N. H. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 161-180.
- Mahmuda, D., & Nurmalia, P. (2020). Pengaruh Keahlian, Pengalaman Audit, Dan Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 183-194.
- Zulfiara, P., & Ismanto, J. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 134.
- Sari, N., & Gantino, R. (2022). Peran Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Memediasi Inovasi Ramah Lingkungan Pada Nilai Perusahaan Terhadap Perusahaan Di Bei. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2377-2389.
- Lismawati, L., Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). Kontribusi Data Akuntansi Biaya Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan Dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan Pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia. *Etihad: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 3(1), 1-10.
- Sugiarto, M., & Sentosa, P. W. (2017). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi, Kinerja Keuangan, Dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Economics And Business Aseanomics*, 2(2).
- Erina, S. (2017). *Pengaruh Kualitas Auditor, Karakteristik Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern* (Doctoral Dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Ningsih, F. A., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(7).
- Syahreza, R. A. R., & Fitria, A. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 12(9).
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accruals (Accounting Research Journal Of Sutaatmadja)*, 2(2), 20-30.
- Rachmawati, R. O., & Suzan, L. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 595-605.
- Hutahaean, T. F., Cynthia, C., Sabrina, S., Lydia, L., & Mentalita, H. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Firm Size Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Retail Trade Di Bei Periode 2017-2021. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 6(2), 2380-2389.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2).

Fatwa, M. N., & Hwihanus, H. (2024). Analisis Penerapan Ekonomi Hijau Bagi Umkm Di Sidoarjo. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 9(4), 61-70.

Ariani, F., Rahim, R., & Permatasari, C. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Secara Daring (Studi Kasus Di Pusat Pelatihan Dan Pengembangan Dan Kajian Hukum Administrasi Negara). *Jurnal Transformasi Administrasi*, 12(02), 148-161.